**JPE: Journal of Primary Education**
Volume 2, Nomor 2 (2022): Desember
https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/jpe

# Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan *Handphone* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar

Nur Noviani[1], Deni Febrini[2], Wiji Aziiz Hari Mukti[3]

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
* Correspondence: noernoviani08@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan IBM SPSS 25.0 Statistic for windows. Hasil Penelitian Menunjukan Dari Uji Anova dengan F hitung 22,358 dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh varibel peraturan pembatasan penggunaan handphone (X) terhadap variabel Minat Belajar (Y). Dari uji R square ditemukan nilai R square sebesar hubungan (R) yaitu sebesar 0,660. Dari output tersebut diperoleh hasil koefisien Determinasi Model Summary di atas diketahui nilai R square sebesar 0,435. Hasil uji t ditemukan bahwa t hitung > t tabel (4,728 > 1,699). Karena t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara peraturan pembatasan penggunaan handphone terhadap minat belajar. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara peraturan pembatasan penggunaan handphone terhadap minat belajar.

**Article Info**

**Riwayat Artikel**
Diterima: 03-08-2022,
Disetujui: 11-10-2022,
Dipublikasikan: 22-12-2022.

**Kata Kunci:**
Peraturan;
Pembatasan Penggunaan Handphone,
Minat Belajar

**Abstract**

*This study aims to determine whether there is an effect of Regulation Restrictions on the Use of Mobile Phones on Learning Interest of Students in SD Negeri 50 Bengkulu City. The type of research used in this research is quantitative using a survey approach. The data analysis technique used in this research is to use a simple linear regression formula with the help of IBM SPSS 25.0 Statistics for windows. The results of the study show that from the ANOVA test with an F count of 22,358 and a significance level of 0.000 < 0.05, the model can be used to predict the participation variable or in other words, there is an effect of the mobile phone usage regression variable (X) on the learning interest variable (Y). From the R square test, it was found that the R square value of the relationship (R) was 0.660. From these outputs, the results of the Model Summary Determination coefficient above are known to have an R square value of 0.435. The results of the t test found that t count > t table (4,728 > 1,699). Because t count > t table then Ho is rejected and Ha is accepted. This means that there is a significant influence between the application of the use of mobile phones to interest in learning. And from the results of the t test, the sign is known. 0.000 is smaller than 0.05 (0.000 < 0.05) this means that there is a close influence between the use of mobile phones on interest in learning.*

***Article History***
Received : 03-08-2022,
Accepted : 11-10-2022,,
Published : 22-12-2022.

***Keywords:***
*Regulations Restricting the Use of Mobile Phones,*
*Interest in Learning*

E-ISSN: 2776-6048
Copyright © 2022 JPE: Journal of Primary Education

## A. Pendahuluan

Di era modern ini hampir seluruh manusia memiliki handphone, tidak hanya orang dewasa, namun juga anak-anak banyak sekali yang memiliki handphone, hal ini dikarenakan dengan semakin tingginya kebutuhan manusia dalam aspek komunikasi, sehingga handphone telah menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Handphone saat ini merupakan sebuah benda yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas sehari-hari. Kemanapun pergi handphone selalu dibawa, apapun yang ada selalu bisa diakses dengan handphone.[1] Memang pada dasarnya anak boleh diperkenalkan kepada handphone, tetapi tentu tidak berlebihan dan tidak terlalu jauh mengenalnya. Karena Penggunaan handphone yang terlalu lama dan berlebihan dapat berpengaruh negatif dengan hasil belajar peserta didik, contohnya hasil belajar peserta didik akan menurun, jika sudah kecanduan akan sulit untuk terlepas, karena handphone sudah merupakan teman baginya.[2]

Penggunaan handphone juga berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran didalam kelas mereka akan cenderung tidak bersemangat, cenderung bosan, malas-malasan dan jika dia tidak menyukai pelajaran tersebut anak itu malah asyik bermain dengan teman sebangkunya untuk membuat kegaduhan di kelas hal ini juga sangat berdampak pada perilaku motorik dan psikis anak.[3] Jika dia mempunyai kecenderungan dengan pengaruh penggunaan handphone maka dia akan lebih mengagnggap bahwa handphone sangat penting bagi dirinya atau sebagai kebutuhan utamanya dalam kehidupan sehari-hari maka dia akan terkena dampak kecanduan misalnya malas belajar, cenderung pasif dan lebih senang menyendiri dan menjadi pribadi yang tertutup hal ini akan sangat berdampak pada pendidikannya.

Dengan demikian perlunya kerjasama guru dengan orang tua peserta didik untuk membatasi penggunaan handphone, sebagaimana terdapat dalam Peraturan Pemerintah (PP) Perlindungan Khusus Amanah pasal 59, Undang- Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. pasal tersebut merinci tentang Kewajiban Pemerintah Pusat dan Daerah serta Lembaga Negara lainnya terhadap Perlindungan Anak, pada pasal 59 ayat (1) dijabarkan lebih rinci mengenai upaya yang dilakukan terkait "Perlindungan Khusus", karena penggunaan handphone yang berlebihan dapat berdampak negatif bagi peserta didik dan kecanduan dalam menggunakan handphone, terlebih lagi karena handphone mendukung banyak game dan fitur-fitur lain yang mumpuni serta konten mengandung pornografi. Maka peserta didik akan sulit terlepas dari handphone tersebut, sehingga di SD Negeri 50 Kota Bengkulu memberlakukan aturan yang ditujukan oleh peserta didik yaitu pembatasan penggunaan handphone. Pembatasan penggunaan

[1] Yunita, Yunita, and Dwi Noviana Komsi. "The Effect of Reading Interest on Learning Outcomes of Primary School Students: Is there any Difference?." *Pedagogy: Indonesian Journal of Teaching and Learning Research* 1.1 (2023): 21-29.

[2] Dewi, Tria Ratna, and Marlena Marlena. "Utilization of Quizizz Application as a Learning Media and its effect on Student Learning Motivation at School." *Indonesian Journal of Interdisciplinary Education Research* 1.1 (2023): 32-41.

[3] Suswandi, Tiara Nurani, and Siti Ripandi. "The Effect of Restrictions on Smart Phone Use on Student Learning Interest." *Pedagogy: Indonesian Journal of Teaching and Learning Research* 1.1 (2023): 48-57.

handphone diberlakukan karena kekhawatiran guru terhadap para peserta didik memiliki minat belajar yang kurang seperti kurang konsentrasi saat memperhatikan guru di kelas dan kurang antusias saat mengikuti pembelajaran di kelas.

Waktu penggunaan handphone yang telah ditentukan oleh sekolah, yaitu dalam sehari peserta didik hanya diperbolehkan menggunakan handphone selama 2 jam, setelah itu peserta didik tidak diperbolehkan lagi menggunakan handphone.[4] Peraturan pembatasan penggunaan handphone hanya diberlakukan di kelas 4, 5, dan 6 karena dari mereka sudah banyak yang mempunyai handphone pribadi. Setiap hari sebelum proses pembelajaran berlangsung peserta didik ditanya mengenai aturan tersebut

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat memberikan pandangan bahwa penggunaan handphone mengakibatkan peserta didik berpengaruh negatif terhadap peserta didik. Dengan adanya pengaruh negatif dalam penggunaan handphone maka diberlakukan peraturan pembatasan penggunaan handphone yang diberlakukan di SD Negeri 50 Kota Bengkulu bertujuan agar peserta didik tidak kecanduan dalam menggunakan handphone yang berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Maka permasalahan tentang peraturan penting untuk dikaji lebih dalam, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## C. Pembahasan atau Analisis

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pada variabel x (Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone) dan variabel y (Minat Belajar) melalui pengisian angket oleh sampel. Pernyataan yang tertulis pada angket (peraturan pembatasan penggunaan handphone dan minat belajar) berdasarkan indikator yang diturunkan pada variabel X dan Y. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang dipilih responden terdiri dari: Jawaban Selalu, Sering, Kadang-Kadang dan Tidak Pernah yang masing-masing diberi skor 4,3,2,1 secara beruntun untuk pernyataan positif dan 1,2,3,4 untuk pernyataan negatif.

Dalam proses analisis data pada penelitian ini peneliti mencari uji prasyarat hipotesis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas sedangkan uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program *IBM SPSS 25.0.*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk mencari apakah data tersebut berdistribusi

[4] Manuardi, Ardian Renata, and Mateus De Jesus Ximenes. "The Impact of E-Learning Implementation in Thematic Learning and its Effect on the Learning Development of Senior High School Students." *Pedagogy: Indonesian Journal of Teaching and Learning Research* 1.2 (2023): 58-69.

normal maka disini peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS 25.0*. Untuk uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5

| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|---|---|---|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 31 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 4,59073769 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,131 |
| | Positive | ,098 |
| | Negative | -,131 |
| Test Statistic | | ,131 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,188[c] |
| a. Test distribution is Normal.<br>b. Calculated from data.<br>c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Hasil Uji Normalitas untuk mempermudah pembaca memahami maksud tabel tersebut maka peneliti akan menjelaskan secara rinci pada pembahasan penelitian ini. Dari tabel 4.5 (Hasil Uji Normalitas) diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,188 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Yang artinya jika data sudah berdistribusi normal maka peneliti bisa melanjutkan uji homogenitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah 3 atau lebih sampel yang teliti mempunyai varian yang sama maka disini peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS 25.0.* Untuk uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.7

| **Test of Homogeneity of Variances** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| kelas | Based on Mean | 4,055 | 6 | 18 | ,010 |
| | Based on Median | ,528 | 6 | 18 | ,780 |
| | Based on Median and with adjusted df | ,528 | 6 | 10,345 | ,776 |
| | Based on trimmed mean | 3,185 | 6 | 18 | ,026 |

Hasil Uji Homogenitas untuk mempermudah pembaca memahami maksud tabel tersebut maka peneliti akan menjelaskan secara rinci pada pembahasan penelitian ini. Dari tabel 4.6 (Hasil Uji Homogenitas), diketahui bahwa nilai sign yaitu 0,026. Kriterianya dalam uji homogenitas jika nilai sign > 0,05 maka data homogen, dan jika nilai sign < 0,05 maka data tidak homogen. Dari hasi uji homogenitas nilai sign 0,026 yang berarti > 0,05 maka data bisa dikatakan homogen maka peneliti bisa melanjutkan uji linieritas.

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui mengetahui hubungan linier atau tidaknya antara variabel maka disini peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS 25.0.* Untuk uji linieritas pada penelitian ini dapa dilihat pada

Tabel 4.7

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Minat Belajar * Peraturan Pembatasan Penggunaan Hanhphone | Between Groups | (Combined) | 795,677 | 16 | 49,730 | 2,149 | ,079 |
| | | Linearity | 487,431 | 1 | 487,431 | 21,062 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 308,246 | 15 | 20,550 | ,888 | ,590 |
| | Within Groups | | 324,000 | 14 | 23,143 | | |
| | Total | | 1119,677 | 30 | | | |

Hasil Uji Linieritas untuk mempermudah pembaca memahami maksud tabel tersebut maka peneliti akan menjelaskan secara rinci pada pembahasan penelitian ini. Berdasarkan hasil uji linearitas tabel 4.7 yaitu nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,590 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang linear antara peraturan pembatasan penggunaan handpone dengan minat belajar.

Apabila data semuanya sudah normal, homogen dan linear maka bisa dilanjutkan uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program *IBM SPSS 25.0* untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SD Negeri 50 Kota Bengkulu.

Tabel 4.8

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 15,695 | 6,768 | | 2,319 | ,028 |
| | Peraturan Pembatasan Penggunaan Handphone | ,728 | ,154 | ,660 | 4,728 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier sederhana coefficients dengan bantuan program *IBM SPSS 25.0*, $t_{hitung}$ peraturan pembatasan penggunaan *handphone* adalah 4,728. Dengan derajat bebas (df) = N-2 = 31-2 = 29 dari tabel t di atas ditemukan $t_{tabel}$ sebesar 1,699. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,728 > 1,699). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar artinya semakin besar tanggung jawab, keterlibatan dan kepatuhan peserta didik dalam peraturan pembatasan penggunaan handphone maka semakin besar pula minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Dengan adanya peraturan pembatasan penggunaan *handphone*, orang tua dan guru dapat lebih memperhatikan dalam rangka pengendalian pemakaian *handphone* terhadap peserta didik serta mengatasi kekhawatiran guru terhadap peserta didik yang mempunyai minat belajar yang kurang seperti kurang konsentrasi saat memperhatikan guru di kelas, timbulnya rasa bosan ketika belajar di kelas dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Teori yang di ungkapkan oleh secara teoritis, Layyinatus Syifa dengan adanya peraturan pembatasan penggunaan *handphone* ini diharapkan ada peningkatan efektivitas, kreativitas, dan kemandirian proses pembelajaran di satuan pendidikan serta menjadi pembinaan terhadap siswa maupun orang tua terhadap penggunaan *handphone* yang terlalu berlebihan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Siti Munawaroh "Peraturan Pembatasan Penggunaan Handhone Terhadap Perilaku Individual

Santri Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta"[5] hasilnya menunjukkan bahwa peraturan pembatasan penggunaan *handphone* berpengaruh positif dan siginifikan terhadap Perilaku Individual.

## D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar peserta didik di SD Negeri 50 Kota Bengkulu., dapat ditarik kesimpulan dari hasil uji t ditemukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,728 > 1,699). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar. Dan dari hasil uji t pula, diketahui nilai sign. 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara peraturan pembatasan penggunaan *handphone* terhadap minat belajar.

## Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik." (2019).

Burhan, Bungin. "Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif." *Surabaya: Airlangga UniversityPress* (2001).

Chusna, Puji Asmaul. "Pengaruh media gadget pada perkembangan karakter anak." *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan* 17.2 (2017): 315-330..

Dewi, Tria Ratna, and Marlena Marlena. "Utilization of Quizizz Application as a Learning Media and its effect on Student Learning Motivation at School." *Pedagogy: Indonesian Journal of Teaching and Learning Research* 1.1 (2023): 32-41.

Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM spps 25, Semarang: Undip. 2018.

Hamdani. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia. 2011.

Iswidharmanjaya, Derry dan Beranda Agency. Bila Si Kecil Bemain Gadget. Yogyakarta: Bisakimia. 2014.

Manuardi, Ardian Renata, and Mateus De Jesus Ximenes. "The Impact of E-Learning Implementation in Thematic Learning and its Effect on the Learning Development of Senior High School Students." *Pedagogy: Indonesian Journal of Teaching and Learning Research* 1.2 (2023): 58-69.

Mustikawati, Ida. "Pembatasan Penggunaan Gadget Pada Anak/Siswa Pendidikan Dasar (Pendidikan 9 TAHUN)." *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu* 1.2 (2018).

Naufaly, Yusril Rifqy, et al. *Relasi Kuat Antara Generasi Millenial Dan Media*. Vol. 6. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligensia Media (Intrans Publishing Group), 2020.

Rahmawati, Anita, and Sri Lestari. *Kepatuhan santri terhadap aturan di pondok pesantren modern*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Rahmawati, Zuli Dwi. "Penggunaan media gadget dalam aktivitas belajar dan pengaruhnya terhadap perilaku anak." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 3.1 (2020): 97-113.

Slameto. Belajar dan Faktor–Faktor Yang mempengaruhinya: Jakarta." *Rineka Cipta* (2010).

Soekanto, Soerjono. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2012.

[5] Siti Munawaroh, Thesis Skripsi : "Peraturan Pembatasan Penggunaan Handhone Terhadap Perilaku Individual Santri Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta" (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2016)

Subarkah, Milana Abdillah. 2019. Pengaruh gadget terhadap perkembangan anak. Rausyan Fikr. 15(1)

Subarkah, Milana Abdillah. "Pengaruh gadget terhadap perkembangan anak." *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 15.1 (2019).

Syarrofatuddini. Pengaruh Handphone Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Sd Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Tegal: Universitas Negeri Semarang. 2020.

Suswandi, Tiara Nurani, and Siti Ripandi. "The Effect of Restrictions on Smart Phone Use on Student Learning Interest." *Pedagogy: Indonesian Journal of Teaching and Learning Research* 1.1 (2023): 48-57.

Tanzeh, Ahmad. Metodologi Penelitian Penelitian Praktis. Yogyakarta: Teras. 2011.

Utomo, Prio, and Fiki Prayogi. "Literasi Digital: Perilaku dan Interaksi Sosial Masyarakat Bengkulu Terhadap Penanaman Nilai-nilai Kebhinekaan Melalui Diseminasi Media Sosial." *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)* 3.1 (2021): 65-76.

Utomo, Prio, Adi Atmoko, and Imanuel Hitipeuw. "Peningkatan motivasi berprestasi siswa SMA melalui cognitive behavior counseling teknik self-instruction dan self-monitoring." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 3.4 (2018): 416-423.

Yunita, Yunita, and Dwi Noviana Komsi. "The Effect of Reading Interest on Learning Outcomes of Primary School Students: Is there any Difference?." *Pedagogy: Indonesian Journal of Teaching and Learning Research* 1.1 (2023): 21-29.

Zubaedi, Zubaedi, Prio Utomo, and Meddyan Heriadi. "Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Bimbingan Pribadi-Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Pada Masyarakat." *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 10.2 (2021): 129-146.